

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada temuan yang didapat dari analisis dan pengujian yang telah dilakukan, serta penjabaran mengenai pengaruh pengungkapan ESG, struktur modal, dan penerapan prinsip GCG terhadap nilai perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengungkapan ESG (X1) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik. Hasil Uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0008 ($< 0,005$) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan ESG yang baik cenderung meningkatkan kepercayaan pihak eksternal yang akan memutuskan untuk melakukan kerja sama, yang akan memengaruhi nilai perusahaan.
- 2) Struktur modal (X2) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik. Uji t yang dilakukan mendapatkan angka probabilitas sebesar 0,7622 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan.
- 3) Penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) (X3) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Uji t yang dilakukan mendapatkan angka probabilitas sebesar 0,0004 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pelaksanaan GCG yang baik cenderung meningkatkan tingkat kepercayaan dari pihak eksternal yang akan menjalin kerja sama dengan perusahaan.

Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Struktur Modal, dan Penerapan *Good Corporate Governance*

(GCG) secara simultan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam riset ini, perolehan Uji F menunjukkan hasil probabilitas sebesar 0.000 (< 0.05) yang berarti ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan gabungan dari ketiga variabel secara bersama memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena ketiganya merupakan aspek yang kuat bagi perusahaan dalam bertahan dan mendapatkan kepercayaan dari pihak eksternal untuk keberlanjutan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan, yang dapat memengaruhi ruang lingkup dan generalisasi hasil temuan. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Terdapat sejumlah perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan, sehingga jumlah data yang diperoleh menjadi terbatas. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat generalisasi serta keakuratan hasil pengujian yang dilakukan.
2. Terdapat kendala dalam menemukan literatur atau jurnal yang secara langsung membahas antara kaitan variabel bebas dan variabel terikat pada konteks riset ini, sehingga pembahasan teori dan pendukung empiris menjadi terbatas.

5.3 Saran

Merujuk pada hasil analisis, pembahasan, serta keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kriteria pemilihan sampel atau memperluas periode pengamatan agar total data yang digunakan lebih lengkap dan representatif.
2. Untuk pengkaji selanjutnya dapat mengkaji unsur lain seperti performa keuangan, profitabilitas, dan kebijakan dividen yang

belum dibahas dalam riset ini untuk memberikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi perusahaan dapat mengoptimalkan pengungkapan dan transparansi laporan keuangan, tahunan, serta keberlanjutan perusahaan.
4. Bagi investor dan kreditor disarankan untuk memperhatikan secara menyeluruh, baik dari aspek keuangan, keberlanjutan, dan hingga tata kelola perusahaan untuk memutuskan melakukan investasi serta kerja sama dengan perusahaan.

